

BAB V

KESIMPULAN

Industri obat bius adalah salah satu bentuk kejahatan transnasional yang telah lama menjadi perhatian dunia. Keterlibatan kartel-kartel obat bius dengan kelompok guerilla dan Paramiliter serta konflik domestik yang tak kunjung habis telah membuat industri ini menjadi besar layaknya perusahaan multinasional. Walaupun pada awalnya, isu ini hanya bersifat permasalahan domestik, tetapi dalam perkembangannya industri obat bius telah mengancam stabilitas internasional, terutama pada negara-negara yang menjadi pasar. Amerika Serikat yang menjadi pasar obat bius terbesar di dunia mampu dikuasai oleh kelompok-kelompok kejahatan yang tumbuh dan berkembang di Kolombia. Negara ini merupakan salah satu negara yang selalu disibukkan dengan aktivitas kelompok-kelompok kejahatan yang berkepentingan dalam industri obat bius.

Plan Colombia merupakan strategi yang didesain untuk memperbaiki beberapa sektor kehidupan masyarakat Kolombia setelah sekian lama terpuruk akibat sejarah buruk negara ini di tahun 1970an dan perkembangan industri obat bius. Sebuah strategi brilian yang lebih menekankan pada penekanan produksi obat bius di Kolombia dan berbagai kejahatan yang terkoneksi dengan baik dengan industri obat bius. Program yang dimotori oleh pemerintah Kolombia dan Amerika Serikat yang berakhir tahun 2006 lalu ternyata bukan jawaban dari permasalahan di negeri ini. Tetapi justru menambah daftar panjang bagaimana kelompok-kelompok kejahatan tumbuh sangat kuat dan berpengaruh terhadap

stabilitas negara. Efek balon yang terjadi yang merupakan reaksi dari kebijakan Plan Colombia, telah menunjukkan bahwa strategi tersebut telah mengalami kegagalan dalam mengurangi produksi obat bius di Kolombia. Faktanya, dari sekian banyak program yang diimplementasikan dalam Plan Colombia, tidak mempengaruhi ketersediaan, keaslian dan harga obat bius di pasar Amerika Serikat, bahkan ditemukan bahwa harga obat bius justru menurun. Dengan turunnya harga, secara otomatis konsumen obat bius mampu lebih menjangkau dan menambah jumlah konsumen di pasaran. Dengan meningkatnya kebutuhan konsumen akan obat bius maka industri ini harus terus meningkatkan produksi untuk menjaga dominasinya dalam sistem perdagangan obat bius internasional.

Bukan hanya berpengaruh terhadap internal saja, Efek Balon dari Plan Colombia memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap eksternal Kolombia. Bolivia dan Peru dalam sistem perdagangan obat bius internasional semakin melengkapi kekuatan kelompok kejahatan dalam industri ini menjadi sangat kuat. Kedua negara tersebut telah meningkatkan produksi obat bius mereka selama Plan Colombia diterapkan di Kolombia. Dengan demikian, ketersediaan obat bius di pasar (Amerika Serikat) tetap tinggi dan selalu dapat dijangkau. Efek internal dan eksternal dari efek balon yang telah membuktikan bagaimana industri ini mampu bertahan ditengah tekanan yang bertubi-tubi baik dari pemerintah maupun campur tangan asing di negeri ini. Dengan berbagai fakta yang disajikan, maka penelitian ini merujuk pada satu kesimpulan besar bahwa Plan Colombia gagal dalam mengurangi produksi obat bius di Kolombia dikarenakan efek balon yang terjadi sebagai reaksi kebijakan tersebut